

SKRIPSI

**ANALISIS OPTIMALISASI PENGGUNAAN PENDAPATAN ASLI
DAERAH (PAD) DAN DANA ALOKASI UMUM (DAU)
(STUDI KASUS PADA PEMERINTAH DAERAH KOTA SURABAYA
TAHUN 2016-2020)**



Oleh :

PIKA ELVIA
NBI : 1221800019

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2022**

SKRIPSI

**ANALISIS OPTIMALISASI PENGGUNAAN PENDAPATAN ASLI
DAERAH (PAD) DAN DANA ALOKASI UMUM (DAU)
(STUDI KASUS PADA PEMERINTAH DAERAH KOTA SURABAYA
TAHUN 2016-2020)**



Oleh:
Pika Elvia
NBI : 1221800019

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2022**

**ANALISIS OPTIMALISASI PENGGUNAAN PENDAPATAN ASLI
DAERAH (PAD) DAN DANA ALOKASI UMU (DAU)
(STUDI KASUS PADA PEMERINTAH DAERAH KOTA SURABAYA
TAHUN 2016-2020)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna
mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi**

**Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

**PIKA ELVIA
NBI : 1221800019**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

2022

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Pika Elvia
NBI : 1221800019
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Optimalisasi Penggunaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) (Studi Kasus pada Pemerintah Daerah Kota Surabaya Tahun 2016-2020)

Surabaya, 30 Juni 2022

Mengetahui / Menyetujui

Pembimbing,






Prof. Dr. Mulyanto Nugroho, MM., CMA., CPA.

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Dipertahankan didepan sidang Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan dinyatakan diterima untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada tanggal: 08 Juli 2022

TIM PENGUJI:

TANDA TANGAN


1. Prof. Dr. Mulyanto Nugroho, MM., CMA., CPA . - Ketua 
2. Dr. Hendy Widiastocti, MM, CTA, CPA - Anggota 
3. Muhammad Taufik Hidayat, SE., MM - Anggota 

Mengesahkan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

D e k a n ,




Dr. Slamet Riyadi, MSi., Ak., CA

SURAT PERNYATAAN ANTI PLAGIAT

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap (KTP) : Pika Elvia (P)
2. NBI : 1221800019
3. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
4. Program Studi : Akuntansi
5. NIK (KTP) : 3522214505000001
6. Alamat Rumah (KTP) : Ds. Kedungsumber Rt/Rw 11/04 Kec.
Temayang Kab. Bojonegoro

Dengan ini menyatakan skripsi yang berjudul:

Analisi Optimalisasi Penggunaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) (Studi kasus pada Pemerintah Daerah Kota Surabaya Tahun 2016-2020).

Adalah benar-benar hasil rancangan, tulisan dan pemikiran saya sendiri, dan bukan merupakan hasil plagiat atau menyalin atau menyadur dari karya tulis ilmiah orang lain baik berupa Artikel, Skripsi, Tesis maupun Disertasi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, jika dikemudian hari ternyata terbukti bahwa skripsi yang saya tulis adalah hasil Plagiat maka saya bersedia menerima sanksi apapun atas perbuatan saya dan bertanggung jawab secara mandiri tanpa ada sangkut pautnya dengan dosen pembimbing dan kelembagaan Fak. Ekonomi dan Bisnis Untag Surabaya.

Surabaya, 30 Juni 2022

Yours Truly

SEKELUHUR RUMAH
METERAL
TEMPEL
EAFKX031242249
(Pika Elvia)



UNIVERSITAS
17 AGUSTUS 1945

BADAN PERPUSTAKAAN
Jl. Semolowaru 45 Surabaya
Tlp. 031 593 1800 (ex.311)
Email: perpus@untag-sby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pika Elvia
NBI : 1221800019
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya *Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)*, atas karya saya yang berjudul:

ANALISIS OPTIMALISASI PENGGUNAAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DAN DANA ALOKASI UMUM (DAU) (Studi Kasus pada Pemerintah Daerah Kota Surabaya)

Dengan *Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)*, Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya berhak menyimpan, mengalihkan media atau memformatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap tercantum nama saya sebagai penulis.

Dibuat di : Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Pada Tanggal :

Yang Menyatakan,


(Pika Elvia)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga saya di berikan kesempatan untuk melanjutkan program pendidikan Sarjan Ekonomi dan menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kebanggan. Saya mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing saya dalam menempuh pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini. Ucapakan terima kasih yang sebesar- besarnya saya tunjukkan kepada:

1. Prof. Dr. Mulyanto Nugroho, MM., CMA., CPA. Selaku Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, dan juga selaku pembimbing saya yang telah banyak memeberikan pengarahan, bimbingan dan tambahan ilmu serta wawasannya. Saya sangat berterima kasih atas waktu yang telah diberikan untuk membimbing mengoreksi, serta memeberikan saran dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini. Terima kasih juga saya ucapkan karena telah banyak membantu kelancaran proses perkuliahan saya. Serta telah memeberikan kesempatan saya untuk menuntut ilmu dan menyelesaikan pendidikan program Sarjana Ekonomi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
2. Dr. Slamet Riyadi, M.Si., Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, atas kesempatan dan fasilitas serta bimbingan yang telah diberikan kepada saya selama menempuh proses perkuliahan pada pendidikan Program Sarjana Ekonomi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
3. Dra, Cholis Hidayati, MBA., Ak., CA., CPAI selaku Kepala Program Studi Akuntansi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk boleh melaksanakan penelitian. Terima kasih juga saya ucapkan karena telah banyak membantu kelancaran proses perkuliahan saya.
4. Dr. Hendy Widiastoeti, MM., CTA., CPA dan Muhammad Taufik Hidayat, SE., MM. selaku penguji, dalam sidang proposal dan sidang skripsi, yang telah memberikan waktu untuk pengarahan dan menambah wawasan keilmuan saya serta memberikan saran yang terbaik selama pelaksanaan penelitian hingga sidang skripsi. Terima kasih juga saya ucapkan karena telah banyak membantu kelancaran proses perkuliahan saya.
5. Kedua orang tua Bapak Juwadi dan Emak Enik Erlianti (Alm) yang selalu mendoakan dan mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan

untuk alm emak, saya sudah mewujudkan cita-cita dan keinginan untuk anak kecilmu ini melanjutkan Program Pendidikan Sarjana.

6. Ibu Wijiati selaku ibu sambung terima kasih yang selalu mensupport dan doa dari awal masuk kuliah sampai dengan menyelesaikan skripsi ini.
7. Nenek dan kakek semua terutama Harno (P. Wo) dan ibu jasmi terima kasih telah mendoakan saya dalam menyelesaikan kuliah ini.
8. Keluarga besar semuanya yang telah memberikan dukungan baik moril dan materil
9. Terima kasih kepada Patner saya Muali telah mensupport dan mendoakan sampai skripsi ini selesai
10. Terima kasih sebanyak-banyaknya kepada diri sendiri yang sudah berjuang, bertahan, memaafkan, menerima dan tidak menyerah sampai selama ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atau segala bantuan untuk memudahkan penulis menyelesaikan skripsi ini.
12. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting*

Dengan segala kelebihan serta kekurangan yang ada, saya menyadari bawah masih banyak cacat cela dalam skripsi ini dan saya terbuka menerima saran dan kritik untuk perbaikan. Motto saya adalah “*Setiap kesulitan pasti ada kemudaha*”.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi saya dan para pembaca. Terima kasih

Surabaya, 30 Juni 2022



(Pika Elvia)

RINGKASAN

Dalam pelaksanaan pembangunan daerah di Indonesia banyak mengalami hambatan, apalagi jika sistem pembangunan ekonomi masih bersifat sentralistik. Untuk mengatasi hambatan tersebut, pemerintah menetapkan otonomi daerah mulai tahun 2001 sampai saat ini. Salah satu tujuan otonomi daerah adalah untuk menjadikan pemerintah lebih dekat dengan rakyatnya, sehingga pelayanan pemerintah dapat dilakukan dengan lebih efisien dan efektif. Selain itu pelaksanaan otonomi daerah pada dasarnya bertujuan untuk mewujudkan system tata kelola pemerintahan yang baik, serta ditandai dengan meningkatnya kemandirian daerah, adanya transparansi dan akuntabilitas publik, meningkatnya responsive masyarakat, partisipasi public dalam pembangunan daerah, serta meningkatnya efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan daerah dan pelayanan public (Nurkhyat, A. 2018).

Hal ini didasarkan asumsi bahwa pemerintah daerah memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai kebutuhan dan aspirasi masyarakat mereka daripada pemerintah pusat. Dengan otonomi daerah diharapkan pemerintah daerah dapat menyelesaikan permasalahannya dalam mengelola daerahnya, sehingga berada dalam posisi lebih baik, untuk memobilisasi sumber daya secara mandiri serta untuk mencapai tujuan pembangunan daerah. Hal tersebut telah diatur dalam Undang-undang no. 9 tahun 2015 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-undang no. 1 tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah. Adanya undang-undang tersebut yang sah berasal dari pendapatan hibah, pendapatan darurat dan pendapatan lainnya.

Adanya otonomi daerah, diharapkan pemerintah daerah semakin mandiri, mengurangi ketergantungan terhadap pemerintah pusat, baik dalam hal pembiayaan pembangunan maupun dalam hal pengelolaan keuangan daerah (Yoanika, R. C, 2018). Adanya kebebasan untuk berinisiatif merupakan suatu dasar pemberian otonomi daerah, karena dasar pemberian otonomi daerah adalah dapat berbuat sesuai dengan kebutuhan setempat. Abdulaziz, N. S. (2021) Hasil dari penelitian bahwa Kota Surabaya diketahui telah mampu melaksanakan otonomi daerah dengan baik, kontribusi PAD terhadap pendapatan daerah Kota Surabaya.

Dalam rangka perwujudan pemerintahan yang baik, pelaksanaan otonomi daerah seperti diatur dalam undang-undang Nomor 9 tahun 2015 akan terus dimantapkan guna menjamin terselenggaranya pemerintahan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Tujuan utama pembangunan ekonomi daerah adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara peningkatan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat setempat. (Steeva Tumangkeng, 2018) menyatakan bahwa dalam upaya untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah daerah harus mampu membuat prediksi tentang semua potensi sumberdaya yang ada, pemerintah daerah dan masyarakatnya harus secara bersama-sama mengambil inisiatif pembangunan daerah. Selain mengoptimalkan pendapatan asli daerah, Pemerintah Daerah juga masih mengharapkan sumber lain, yaitu dana perimbangan khususnya pada Dana Alokasi Umum. Dana perimbangan bertujuan mengurangi kesenjangan

fiscal antara pemerintah pusat dan Pemerintah Daerah dan antar Pemerintah Daerah yang satu dengan lainnya.

Rasio Kontribusi Daerah dilihat dari rata rata keseluruhan hanya kontribusi dari pajak daerah yang berperan besar dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Pemerintah Kota Surabaya. Sedangkan Rasio Kontribusi dari Retribusi Daerah, Hasil Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, dan Lain-lain PAD yang Sah menunjukkan bahwa komponen tersebut tidak berperan besar dalam menambah nilai Pendapatan Asli Daerah (PAD). Di karenakan kecilnya pendapatan dari sektor Retribusi Daerah, Hasil Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, dan Lain-lain PAD yang Sah dibandingkan dengan Pendapatan dari Pajak Daerah. Rasio Efektifitas Daerah dilihat dari rata-rata keseluruhan Hasil PAD yang sah, Hasil kekayaan daerah yang dipisahkan, dan pajak daerah masuk ke dalam kategori cukup efektif. Retribusi Daerah Masuk ke dalam ketegori kurang efektif

Dana alokasi Umum Kota Surabaya mengalami fluktuatif, hal itu dapat dilihat pada tahun 2016 sebesar 38.2%, tahun 2017 sebesar 33.5%, tahun 2018 sebesar 36.8%, tahun 2019 sebesar 32.7%, dan tahun 2020 sebesar 32.9% .

SUMMARY

In the implementation of regional development in Indonesia, there are many obstacles, especially if the economic development system is still centralized. To overcome these obstacles, the government established regional autonomy starting in 2001 until now. One of the objectives of regional autonomy is to bring the government closer to its people, so that government services can be carried out more efficiently and effectively. In addition, the implementation of regional autonomy basically aims to realize a good governance system, and is characterized by increasing regional independence, transparency and public accountability, increasing community responsiveness, public participation in regional development, and increasing efficiency and effectiveness of regional financial management and services. public (Nurkhayat, A. 2018).

This is based on the assumption that local governments have a better understanding of the needs and aspirations of their communities than the central government. With regional autonomy, it is hoped that regional governments can solve their problems in managing their regions, so that they are in a better position, to mobilize resources independently and to achieve regional development goals. This has been regulated in Law no. 9 of 2015 concerning Regional Government and Law no. 1 of 2022 concerning Financial Relations between Central and Regional Governments. The existence of the law is valid from grant income, emergency income and other income.

With regional autonomy, it is hoped that regional governments will be more independent, reducing dependence on the central government, both in terms of development financing and in terms of regional financial management (Yoanika, R. C, 2018). The existence of the freedom to take the initiative is a basis for granting regional autonomy, because the basis for granting regional autonomy is being able to act according to local needs. Abdulaziz, N. S. (2021) The results of the study that the city of Surabaya is known to have been able to carry out regional autonomy well, the contribution of PAD to the regional income of the city of Surabaya. In the context of the realization of good governance, the implementation of regional autonomy as regulated in Law Number 9 of 2015 will continue to be strengthened to ensure the implementation of governance, development and community empowerment. The main objective of regional economic development is to improve the welfare of the community by increasing the number and types of job opportunities for the local community. (Steeva Tumangkeng, 2018) states that in an effort to achieve these goals, local governments must be able to make predictions about all existing resource potentials, local governments and their communities must jointly take regional development initiatives. In addition to optimizing local revenue, the Regional Government is also still expecting other sources, namely balancing funds, especially the General Allocation Fund. The balancing fund aims to reduce the fiscal gap between the central government and regional governments and between local governments with one another.

The Regional Contribution Ratio seen from the overall average is only the contribution from local taxes which play a major role in increasing Regional Original Income (PAD) in the Surabaya City Government. While the Contribution Ratio from Regional Levies, Separated Regional Wealth Results, and Other Legitimate PAD shows that these components do not play a major role in adding to the value of Regional Original Income (PAD). This is due to the small income from the Regional Retribution sector, Separate Regional Wealth Results, and Other Legitimate PAD compared to Revenue from Regional Taxes. The Regional Effectiveness Ratio seen from the overall average of legitimate PAD results, separated regional wealth results, and regional taxes fall into the quite effective category. Regional levies are included in the less effective category.

The general allocation fund for Surabaya City has fluctuated, it can be seen in 2016 at 38.2%, in 2017 at 33.5%, in 2018 at 36.8%, in 2019 at 32.7%, and in 2020 at 32.9%.

ABSTRAK

ANALISIS OPTIMALISASI PENGGUNAAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DAN DANA ALOKASI UMUM (DAU) (STUDI KASUS PADA PEMERINTAH DAERAH KOTA SURABAYA TAHUN 2016-2020)

Penelitian ini bertujuan Untuk menilai kemampuan Pendapatan Asli Daerah pada pemerintah Daerah Kota Surabaya dalam mengoptimalkan penggunaan Pendapatan Asli daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) pada tahun 2016-2020. Jenis penelitian yang digunakan ini adalah Deskriptif kuantitatif. Penelitaian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan realisasi Anggaran Asli Daerah, Dana alokasi umum, Anggaran Pendapatan Belanja Daerah di pemerintah Kota Surabaya tahun 2016-2020. Data di peroleh dengan melakukan dokumentasi, studi pustaka, dan wawancara. Metode analisis yang digunakan adalah Rasio kontribusi dan rasio efektivitas. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa, Rasio Kontribusi Daerah dilihat dari rata rata keseluruhan hanya kontribusi dari pajak daerah yang berperan besar dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Pemerintah Kota Surabaya. Sedangkan Rasio Kontribusi dari Retribusi Daerah, Hasil Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, dan Lain-lain PAD yang Sah menunjukkan bahwa komponen tersebut tidak berperan besar dalam menambah nilai Pendapatan Asli Daerah (PAD). Di karenakan kecilnya pendapatan dari sektor Retribusi Daerah, Hasil Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, dan Lain-lain PAD yang Sah dibandingkan dengan Pendapatan dari Pajak Daerah. Dana alokasi Umum Kota Surabaya mengalami fluktuatif, hal itu dapat dilihat pada tahun 2016 sebesar 38.2%, tahun 2017 sebesar 33.5%, tahun 2018 sebesar 36.8%, tahun 2019 sebesar 32.7%, dan tahun 2020 sebesar 32.9%.

Kata kunci: Dana Alokasi Umum, Pendapatan Asli Daerah, Optimalisasi

ABSTRAK

ANALISIS OPTIMALISASI PENGGUNAAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DAN DANA ALOKASI UMUM (DAU) (STUDI KASUS PADA PEMERINTAH DAERAH KOTA SURABAYA TAHUN 2016-2020)

This study aims to assess the ability of the Regional Original Revenue of the Surabaya City Government in optimizing the use of Regional Original Revenue (PAD) and General Allocation Funds (DAU) in 2016-2020. This type of research is quantitative descriptive. This study uses secondary data sourced from reports on the realization of the Regional Original Budget, General Allocation Funds, and Regional Revenue and Expenditure Budgets in the Surabaya City government for 2016-2020. Data obtained by doing documentation, literature study, and interviews. The analytical method used is the contribution ratio and the effectiveness ratio. Based on the results of the analysis and discussion, it can be concluded that the Regional Contribution Ratio seen from the overall average is only the contribution of local taxes that play a major role in increasing Regional Original Income (PAD) in the Surabaya City Government. While the Contribution Ratio from Regional Levies, Separated Regional Wealth Results, and Other Legitimate PAD shows that these components do not play a major role in adding to the value of Regional Original Income (PAD). This is due to the small income from the Regional Retribution sector, Separate Regional Wealth Results, and Other Legitimate PAD compared to Revenue from Regional Taxes. The general allocation fund for Surabaya City has fluctuated, it can be seen in 2016 of 38.2%, in 2017 of 33.5%, in 2018 of 36.8%, in 2019 of 32.7%, and in 2020 of 32.9%.

Keywords: General Allocation Fund, Local Revenue, Optimization

DAFTAR ISI

COVER LUAR.....	i
COVER DALAM	ii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iv
LEMBAR SURAT PERNYATAAN ANTI PLAGIAT	v
KATA PENGANTAR.....	vii
RINGKASAN.....	ix
<i>SUMMARY</i>	xi
ABSTRAK.....	xiii
<i>ABSTRAK</i>	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Akuntansi Sektor Publik.....	9
2.1.1.1 Pengertian dan Ruang Lingkup Akuntansi Sektor Publik.....	9
2.1.1.2 Sifat dan Karakteristik Akuntansi Sektor Publik.....	9
2.1.1.3 Tujuan Akuntansi Sektor Publik	9

2.1.2 Otonomi Daerah	10
2.1.3 Kinerja Keuangan Daerah.....	10
2.1.4 Keuangan Daerah	12
2.1.5 Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	12
2.1.6 Dana Alokasi Umum (DAU).....	15
2.1.6.1 Sumber Dana Alokasi Umum (DAU)	17
2.1.6.2 Penggunaan Dana Alokasi Umum (DAU)	17
2.1.7 Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD).....	18
2.1.8 Optimalisasi.....	18
2.1.8.1 Optimalisasi PAD dan DAU	19
2.1.9 Laporan Realisasi Anggaran (LRA).....	19
2.2 Penelitian Terdahulu	20
2.3 Kerangka Konseptual	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Desain Penelitian.....	33
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	33
3.3 Jenis dan Sumber Data	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data	33
3.5 Definisi Variabel dan Definisi Operasional	34
3.6 Proses Pengelolaan Data	36
3.7 Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Gambaran umum dan Objek Penelitian.....	39
4.1.1 Sejarah Badan Pendapatan Daerah dan BPKAD Kota Surabaya.....	39
4.1.2 Visi dan Misi BAPENDA dan BPKAD Kota Surabaya	39
4.1.3 Struktur Organisasi BAPENDA dan BPKAD Kota Surabaya.....	40
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	42
4.3 Analisis Data	45

4.4 Pembahasan Hasil Temuan Penelitian	53
4.5 Implikasi Penelitian.....	56
4.6 Keterbatasan Penelitian	56
BAB V PENUTUP	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1:Grafik Realisasi AnggaranPAD kota surabaya Th 2016-2020.....	4
Gambar 1.2:Grafik Realisasi Anggaran DAU kota surabaya Th 2016-2020.....	5
Gambar 2.1:Kerangka Konseptual	31
Gambar 4.1:Struktur Organisasi Badan Pendapatan Daerah.....	40
Gambar 4.2:Struktur Organisasi BPKAD	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Anggaran dan Realisasi PAD kota surabaya Th 2016-2020	3
Tabel 1.2. Anggaran dan Realisasi DAU kota surabaya Th 2016-2020	5
Tabel 2.1. Kriteria Kontribusi Keuangan Daerah.....	11
Tabel 2.2. Kriteria Efektivitas Keuangan Daerah	11
Tabel 2.3. Pajak Daerah dan Retribusi Daerah	14
Tabel 2.4. Formula DAU.....	17
Tabel 2.5. Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1. Kriteria Kontribusi Keuangan Daerah.....	35
Tabel 3.2. Kriteria Efektivitas Keuangan Daerah	35
Tabel 4.1. Realisasi Anggaran Pendapatan Pajak daerah [pada pemerintah Kota surabaya	43
Tabel 4.2. Realisasi Anggaran Pendapatan Retribusi daerah pada Pemerintah Kota surabaya	43
Tabel 4.3. Realisasi Anggaran Pendapatan Kekayaan daerah yang dipisahkan pada Pemerintah Kota surabaya	44
Tabel 4.4. Realisasi Anggaran Hasil PAD Lain-lain yang Sah pada Pemerintah Kota surabaya	45
Tabel 4.5. Kriteria Pengukuran Kontribusi pada Pajak Daerah	46
Tabel 4.6. Kriteria Pengukuran Kontribusi pada Retribusi Daerah	47
Tabel 4.7. Kriteria Pengukuran Kontribusi pada Hasil Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	48
Tabel 4.8. Kriteria Pengukuran Kontribusi pada Hasil PAD lain-lain yang sah	49
Tabel 4.9. Kriteria Pengukuran Efektifitas pada Pajak Daerah	50
Tabel 4.10. Kriteria Pengukuran Efektifitas pada Retribusi Daerah	51
Tabel 4.11. Kriteria Pengukuran Efektifitas pada Hasil Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	52
Tabel 4.12. Kriteria Pengukuran Efektifitas pada Hasil PAD lain-lain Yang Sah.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 PAD dan DAU Tahun 2016.....	65
Lampiran 2 PAD dan DAU Tahun 2017.....	67
Lampiran 3 PAD dan DAU Tahun 2018.....	69
Lampiran 4 PAD dan DAU Tahun 2019	71
Lampiran 5 PAD dan DAU Tahun 2020	73
Lampiran 6 Surat Rekomendasi Penelitian	75
Lampiran 7 Tanda Terima	77
Lampiran 8 Permohonan izin untuk melakukan Penelitian	78
Lampiran 9 Kartu Bimbingan	79
Lampiran 10 Turnitin	80